Reverend Insanity Chapter 1733 Bahasa Indonesia

Bab 1733: 1733

Celepuk

Yuan Qiong Du, yang bertanggung jawab atas pekerjaan restorasi, pingsan dan jatuh ke tanah.

Dia sudah terluka sebelumnya dan dengan reaksi dari kerusakan pada pembentukan jalur perbaikan, dia langsung pingsan.

Tanpa dia, meskipun tanda dao sukses masih berdatangan dalam porsi kecil, takdir pemulihan Gu segera dihentikan.

Bahkan Cong Yan terpengaruh.

Rangking delapan ini Gu Immortal telah berkolaborasi dengan Che Wei untuk bertahan melawan Grandmaster Banteng Northern dan Grandmaster Five Elements.

Cong Yan sudah siap ketika Bull Demon dan Five Elements Grandmaster menyerang jalur penyempurnaan formasi Gu, dia menanggung kerusakan yang dilakukan pada formasi jalur penyempurnaan dengan tubuhnya sendiri.

Sekarang dengan Calamity Luck Altar menghancurkan sebagian besar formasi jalur perbaikan, Cong Yan juga harus menanggung sebagian besar kerusakan.

Cong Yan pusing, telinganya terus berdengung dan tujuh lubang berdarah, dia hampir roboh ke tanah.

Untungnya, Che Wei memberikan bantuan tepat waktu dan melindunginya.

"Bagaimana kondisimu?" Che Wei membela terhadap serangan bersama Grandmaster Setan Banteng dan Lima Elemen sambil bertanya.

"Aku masih, masih belum mati ..." Cong Yan batuk seteguk darah.

"Pergi, perkuat mereka dengan cepat!"

"Siapa yang bisa merekonstruksi formasi jalur perbaikan?"

"Yuan Qiong Du telah bertugas memulihkan nasib Gu, yang lain tidak akan dapat melanjutkan pekerjaan dalam waktu singkat, lebih baik bangunkan dia dulu!"

Cahaya jalur keberuntungan mulai menghilang, makhluk abadi Pengadilan Surgawi menuduhnya seperti mereka sudah gila.

"Kami gagal menghancurkannya sepenuhnya ..." Di dalam Altar Keberuntungan Bencana, tatapan Bing Sai Chuan bersinar dingin.

Tatapannya berbalik dan dia segera memberi perintah tegas: "Demon Demon, Grandmaster Five Elements, segera kembali."

Cahaya jalur keberuntungan tidak bisa bertahan lama dan menghilang dengan cepat. Dewa Surgawi Pengadilan semua menagih, itu pasti akan berbahaya bagi Setan Bull dan Grandmaster Lima Elemen jika mereka tetap berada di luar.

Sebelumnya, Pengadilan Surgawi Gu Immortals takut jalur penyempurnaan formasi Gu tidak bisa mendukung banyak Dewa Gu dan karenanya tidak memperkuat Cong Yan dan Che Wei.

Grandmaster Bull Demon dan Lima Elemen memahami situasi dan dengan cepat mundur ke Calamity Luck Altar.

Che Wei tidak berdaya dan hanya bisa menonton.

Setan Banteng memasuki Calamity Luck Altar dengan ekspresi khawatir: "Lady Bunga masih terperangkap di Menara Surga Mengawasi, situasi di sana tidak diketahui."

Bing Sai Chuan mengangguk, ekspresinya tegas: "Kami akan sepenuhnya menghancurkan formasi jalur penyempurnaan ini dan kemudian menyelamatkan ..."

Ledakan!

Bing Sai Chuan belum selesai berbicara ketika Calamity Luck Altar bergetar hebat, tiga di dalam altar tidak bisa berdiri dengan stabil dan bergetar bersama dengan altar.

Sosok raksasa telah dengan kejam menginjak Calamity Luck Altar.

Karena tindakan ini, sebagian besar Calamity Luck Altar tenggelam dan terkubur di tanah.

Itu adalah Duke Long!

"Dengan saya di sini, ini sejauh yang Anda akan pergi. "Ekspresi Duke Long serius, tatapannya dingin. Kemarahan dari sebelumnya telah benar-benar berubah menjadi kekejaman, niat membunuhnya menembus udara dan mencekik orang lain.

Boom boom boom!

Duke Long mulai meninju Calamity Luck Altar.

Semburan tinju menghujani Calamity Luck Altar seperti badai.

Calamity Luck Altar bergetar tanpa henti, tenggelam ke tanah inci demi inci. Retakan dengan cepat muncul di permukaan Calamity Luck Altar dan mulai mengembang sebelum membentuk lubang.

Sejumlah besar cacing Gu mati. Bing Sai Chuan segera membagikan karya itu, ia mulai mempersiapkan langkah pembunuh untuk membalas, Banteng Setan ditugaskan memperbaiki Calamity Luck Altar, dan Lima Elemen Grandmaster, yang berspesialisasi dalam jalur formasi, diberi pekerjaan menyimpulkan dedikasi yang setengah hancur pembentukan jalur perbaikan.

"Kecepatan kehancurannya terlalu cepat, aku tidak punya waktu untuk memperbaiki Calamity Luck Altar sama sekali!" Beberapa napas kemudian, Banteng Setan berteriak.

Kepala Lima Elemen Grandmaster basah oleh keringat ketika dia mencoba menyimpulkan formasi dengan seluruh kekuatannya.

Bing Sai Chuan berkata dengan gigi terkatup, "Gigih!"

Duke Long sangat kuat, peringkat delapan Calamity Luck Altar, sebuah Rumah Dewa Abadi yang diciptakan oleh Giant Sun Immortal Venerable secara pribadi, sudah tidak mampu menanggung pukulan tak berujung Duke Long.

"Bangkit-!" Bing Sai Chuan berteriak, Calamity Luck Altar sekali lagi meletus dengan cahaya menusuk saat terbang menuju langit.

Duke Long yang telah meninju terus menerus merasakan kekuatan yang kuat datang dari Calamity Luck Altar.

"Turun!!" Teriak Duke Long, dia mengangkat tinjunya di atas kepalanya dan menabrak seperti palu raksasa.

Langkah pembunuh abadi – World Shaking Dragon Hammer!

Dengan dentuman keras, Calamity Luck Altar yang baru saja naik hancur seperti bola.

Sejumlah besar cacing Gu mati, bangkai mereka terbang ke mana-mana. Sebuah lubang besar hancur terbuka di permukaan Calamity Luck Altar dari mana orang bisa melihat Bing Sai Chuan.

Bing Sai Chuan tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya.

Kekuatan Duke Long sudah melampaui imajinasinya yang paling liar.

Bahkan anggota Pengadilan Surgawi tercengang.

"Semuanya, biaya!" Pada saat ini, Dewa Northern Plains Gu yang diciptakan oleh panggilan kuno bergegas untuk memperkuat.

The Heavenly Court Gu Immortals tidak menghindar atau menghindar, bertemu dengan Dewa Gu Northern Plains langsung.

Pertempuran kacau sekali lagi.

Dan di belakang pertempuran kacau ini, Duke Long terus membombardir Calamity Luck Altar.

Di belakang Duke Long adalah formasi jalur perbaikan yang sedang diperbaiki dengan tergesa-gesa.

Seven Extreme Desolation bertarung dan membunuh, akhirnya membuka jalan darah ketika sampai di hadapan Duke Long.

"Calamity Luck Altar tidak bisa bertahan melawan Duke Long sendirian. Bing Sai Chuan harus mengakui fakta ini.

Setelah mendapatkan penguatan Seven Extreme Desolation, Bing Sai Chuan akhirnya memiliki kesempatan untuk beristirahat, dengan sedikit kesulitan, ia memanipulasi Calamity Luck Altar dan melawan Duke Long bersama dengan Seven Extreme Desolation.

Langkah pembunuh abadi – Spiraling Dragon Fang!

Duke Long membuka mulutnya saat giginya terbang.

Seratus gigi tajam melebar bersama angin, menjadi sekelompok pedang taring naga seputih salju yang menebas Calamity Luck Altar.

Chink Chink Chink!

Bilah taring naga menghantam Calamity Luck Altar dan menghasilkan suara yang kuat seperti tabrakan ratusan senjata.

Calamity Luck Altar seperti pondok di tengah badai, bahkan tidak bisa membalas.

Duke Long mencibir. Hanya dalam waktu singkat, gigi tumbuh lagi di mulutnya.

Mereka terbang sekali lagi, berubah menjadi pedang seputih salju yang menyelimuti Calamity Luck Altar dan Seven Extreme Desolation.

Segera, Seven Extreme Desolation menjadi sangat rusak sementara Calamity Luck Altar dipenuhi dengan lubang.

Langkah pembunuh abadi – Serangan Naga Cakar!

Langkah pembunuh abadi – Chaotic Dragon Fist!

Bayangan tinju terbang ke segala arah dan tanda cakar muncul di mana-mana. Kepala Seven Extreme Desolation dihancurkan lagi dan lagi, sementara Calamity Luck Altar berada di reruntuhan dan Bull Demon tidak bisa memperbaikinya.

Langkah pembunuh abadi – Perlindungan Sembilan Naga!

Sembilan bayangan naga ungu-emas besar melilit Duke Long.

Bukan karena Seven Extreme Desolation dan Calamity Luck Altar tidak membalas, tetapi serangan mereka semua diblokir oleh perlindungan sembilan naga.

Situasinya jelas; Duke Long memiliki dominasi yang sangat besar.

Seiring waktu terus berlalu, sisi Longevity Heaven pasti akan gagal.

"Kamu punya nyali untuk menginvasi Pengadilan Langitku, kamu akan membayarnya dengan nyawamu!" Duke Long mendengus.

"Untuk apa kau masih menolak? Anda tidak memiliki harapan lagi. "Duke Long melangkah dan mengaktifkan gerakan pembunuh, mendorong seluruh Altar Keberuntungan Bencana ke tanah, ia kemudian meninju dengan kedua tangan dan mengirim Seven Extreme Desolation terbang jauh.

"Aku sudah bilang, ini sejauh yang kamu bisa."

"Kamu semua akan gagal, Pengadilan Surgawi akan tetap tak terkalahkan untuk selamanya!"

Suara Duke Long bergema di seluruh medan perang, menggerakkan hati semua orang.

"Metode apa yang masih kamu miliki? Gunakan semuanya, saya pribadi akan mengirim Anda ke jurang keputusasaan. "Dia berbicara dengan lambat dan mantap, mata naganya yang tanpa ekspresi dan suara yang kejam membuat orang lain ketakutan.

Bing Sai Chuan dalam keadaan menyedihkan, Calamity Luck Altar tidak bisa lagi memberikan pertahanan yang komprehensif, ia dipenuhi dengan luka-luka.

Ini adalah hasil dari taring naga yang berputar.

Situasi semakin berbahaya, tetapi cahaya di matanya tidak pernah padam.

Dia masih memiliki harapan.

Di kedalaman pikirannya, ada kenangan yang tidak akan pernah dia lupakan.

"Ini adalah Eighty-Eight Benar Yang Bangunan? Begitu menakjubkan! Ini benar-benar layak menjadi ciptaan tuan. Bing Sai Chuan berdiri di samping Giant Sun Immortal Venerable dan berkata dengan hormat.

Giant Sun Immortal Yang Mulia tersenyum, dia memiliki ekspresi puas: "Dengan Rumah Gu Abadi ini, semua anak-anak saya akan menjadi kuat."

"Dewa, Anda benar-benar perhatian. "Bing Sai Chuan memuji.

"Namun. "Giant Sun Immortal Venerable mengubah nada suaranya:" Saya merasa lebih antisipasi saat runtuh."

"Apa ... apa?"

"Saya membuat bangunan ini sehingga suatu hari akan runtuh. Bing Sai Chuan, Anda adalah jalur waktu Gu Immortal, hibernasi. Ketika Eighty-Eight True Yang Building runtuh di masa depan, itu akan menjadi tanda bahwa kesempatan untuk menyerang Pengadilan Surgawi telah tiba."

. . .

Di dalam Calamity Luck Altar.

"Bahkan jika lukaku fatal, bahkan jika situasinya putus asa, bahkan jika kita telah menggunakan semua kartu truf kita, aku tidak akan menyerah. Karena rencana ini adalah pengaturan Ancestor Giant Sun!"

"Oh Pengadilan Surgawi, pemenangnya adalah kita!"

Bing Sai Chuan berteriak.

"Kepercayaan diri yang buta. "Duke Long memberi ejekan menghina:" Anda hanya akan

memperpanjang penderitaan Anda jika Anda terus bertekun."

Bing Sai Chuan mendengus: "Kamu tidak akan pernah mengerti kebesaran pria itu!"

Tidak jauh.

Suara mendesing!

Kehidupan ekor anjing yang memperpanjang musang Mao Li Qiu tiba-tiba berubah menjadi asap dan menghilang dari tempat kejadian.

"Kami akhirnya menyingkirkan pasangan pembunuh yang sempurna!"

"Ini memang layak menjadi ciptaan Pencuri Surga Setan Yang Mulia."

"Untungnya, ini adalah Pengadilan Surgawi. Dengan empat jalur aturan Gu Immortals dan dengan informasi terperinci tentang pasangan sempurna dalam catatan kami, kami bisa menguraikannya. Jika ini adalah situasi normal, itu akan merepotkan."

Kehidupan ekor anjing yang memperpanjang musang telah terlibat dalam pertempuran sengit melawan dua binatang buas abadi legendaris dari Heavenly Court, Ruan Dan dan Shabi Ninety-five.

Dengan pasangan sempurna, ekor anjing memperpanjang musang dan klonnya mampu menekan mereka.

Tetapi dengan anggota Pengadilan Surgawi bangun, banyak orang mulai menargetkan pasangan yang sempurna dan akhirnya dapat mematahkannya.

"Cobalah bersikap liar lagi!"

"Anjing kecil, kamu sering menerkamku sampai buluku dicabut."

Ruan Dan dan Shabi Sembilan puluh lima dikelilingi Mao Li Qiu, bersama dengan beberapa Dewa Surgawi Pengadilan Gu.

Mao Li Qiu mungkin memiliki kekuatan yang luar biasa, tetapi jatuh ke dalam situasi ini, itu tidak mampu melawan banyak orang dan segera dipenuhi dengan luka-luka dengan darah yang keluar dengan cepat.

Tapi Ruan Dan dan Shabi Sembilan puluh lima juga tidak dalam kondisi yang baik.

Serangan balik Mao Li Qiu secara khusus ditargetkan pada keduanya.

Meskipun luka Mao Li Qiu terus meningkat dan menjadi semakin lemah sementara dominasi Pengadilan Surgawi meningkat, Ruan Dan dan Shabi Sembilan puluh lima masih terguncang dan bingung.

"Orang gila ini tidak takut mati!"

"Bahkan jika itu mati, itu mungkin akan menggigit sepotong dagingku selama serangan terakhirnya."

Dua makhluk abadi legendaris Pengadilan Surgawi tidak bisa tidak merasa cemas, salah satu dari mereka berteriak: "Mao Li Qiu, mengapa Anda menyia-nyiakan hidup Anda untuk Raksasa Abadi Abadi Yang Mulia? Ia membangkitkan Anda karena kemampuan bawaan Anda dan ingin membunuh Anda untuk memperpanjang hidupnya."

Mao Li Qiu berdiri di genangan darah, luka-lukanya mengerikan dan banyak yang begitu dalam sehingga tulangnya bisa terlihat. Bulunya yang mengkilap sekarang saling menempel karena darah.

Matanya telah menjadi gelap, tubuhnya bergetar seolah akan runtuh pada saat berikutnya.

Dia tahu tentang kondisi tubuhnya, mungkin akan mati di sini.

"Lalu apa ?!" Mao Li Qiu tertawa tanpa suara saat membuka mulutnya.

Sebuah memori muncul di benaknya.

Di bawah matahari terbenam, di gunung, Mao Li Qiu meringkuk seperti anak anjing di samping kaki Raksasa Abadi Abadi Dewa Matahari.

Giant Sun Immortal Venerable membelai kepalanya, tapi itu menggigil.

Itu sudah mendengar tentang rencana Mulia Sun Immortal Yang Mulia, sekarang Giant Sun Abadi Immortal sudah dekat akhir umurnya dan memanggilnya, dia mungkin ingin membunuhnya untuk memperpanjang hidupnya.

Tapi Mao Li Qiu tidak berani melawan, itu sangat jelas: Bahkan jika memiliki kekuatan pertempuran peringkat delapan puncak, itu bukan pertandingan Giant Sun Immortal Venerable. Giant Sun Immortal Venerable bahkan tidak perlu menyerang untuk mati.

"Jangan takut, Mao Li Qiu. Aku tidak akan membunuhmu untuk memperpanjang hidupku." Raksasa Matahari Abadi Yang Mulia terkekeh.

Tubuh Mao Li Qiu menegang.

Giant Sun Immortal Venerable menatap langit malam yang menyilaukan seperti api: "Aku masih ingat hari pertama aku membawamu, hehehe, bagaimana waktu berlalu, kamu sudah tumbuh sejauh ini."

"Berbicara dari lubuk hatiku, kamu adalah anakku juga, seberapa berbedanya kamu dengan putra dan putri saya?"

"Sebagai orang tua, bagaimana aku bisa melukai anak-anakku sendiri?"

Mao Li Qiu tahu temperamen Giant Sun Immortal Venerable, dia tidak akan berbohong karena tidak perlu melakukannya.

Mao Li Qiu bertanya dengan linglung, "Tetapi Tuan, Anda dapat memperpanjang umur Anda dengan membunuh saya."

"Perpanjang umurku?" Giant Sun Immortal Venerable tertawa: "Saya hanya akan menyeret hal yang tak terhindarkan. Orang pada akhirnya mati, bukan begitu?"

Dia menggelengkan kepalanya, "Apa artinya hidup terus di bawah takdir? Kematian tidak terlalu sulit untuk diterima, lebih jauh lagi, anak-anak ditakdirkan untuk meninggalkan orang tua mereka dan hanya dengan begitu mereka dapat benar-benar tumbuh dewasa."

"Menguasai..."

"Berjanjilah padaku, kamu harus terus hidup dengan baik. Lakukan apa yang kamu suka, aku tidak akan memberimu perintah, jadilah dirimu sendiri dan hidup bahagia."

"Menguasai..."

Memori memudar ketika Mao Li Qiu memandang musuh-musuh di sekitarnya.

Dia mengangkat kepalanya dan tertawa dengan liar, auranya tiba-tiba melonjak: "Tuan, bahkan jika aku mati, aku akan membalas rasa terima kasih karena membesarkanku!"

"Sudah sekarat!"

"Benar, itu hanya memaksakan diri."

"Tapi hati-hati dengan serangan balasan terakhirnya."

Dewa Surgawi abadi memiliki ekspresi dingin saat mereka mengitarinya.

Surga hitam.

Luck Suppression Heavenly Palace.

Zombie abadi Raksasa Matahari sedang duduk bersila tanpa bergerak seperti patung.

Dia melihat ke arah selatan, adegan pertempuran di Pengadilan Surgawi tercermin di matanya.

Wajahnya tidak menunjukkan kesedihan atau kegembiraan saat dia perlahan mengangkat telapak tangannya.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1733: 1733

Celepuk

Yuan Qiong Du, yang bertanggung jawab atas pekerjaan restorasi, pingsan dan jatuh ke tanah.

Dia sudah terluka sebelumnya dan dengan reaksi dari kerusakan pada pembentukan jalur perbaikan, dia langsung pingsan.

Tanpa dia, meskipun tanda dao sukses masih berdatangan dalam porsi kecil, takdir pemulihan Gu segera dihentikan.

Bahkan Cong Yan terpengaruh.

Rangking delapan ini Gu Immortal telah berkolaborasi dengan Che Wei untuk bertahan melawan Grandmaster Banteng Northern dan Grandmaster Five Elements.

Cong Yan sudah siap ketika Bull Demon dan Five Elements Grandmaster menyerang jalur penyempurnaan formasi Gu, dia menanggung kerusakan yang dilakukan pada formasi jalur penyempurnaan dengan tubuhnya sendiri.

Sekarang dengan Calamity Luck Altar menghancurkan sebagian besar formasi jalur perbaikan, Cong Yan juga harus menanggung sebagian besar kerusakan.

Cong Yan pusing, telinganya terus berdengung dan tujuh lubang berdarah, dia hampir roboh ke tanah.

Untungnya, Che Wei memberikan bantuan tepat waktu dan melindunginya.

"Bagaimana kondisimu?" Che Wei membela terhadap serangan bersama Grandmaster Setan Banteng dan Lima Elemen sambil bertanya.

"Aku masih, masih belum mati." Cong Yan batuk seteguk darah.

"Pergi, perkuat mereka dengan cepat!"

"Siapa yang bisa merekonstruksi formasi jalur perbaikan?"

"Yuan Qiong Du telah bertugas memulihkan nasib Gu, yang lain tidak akan dapat melanjutkan pekerjaan dalam waktu singkat, lebih baik bangunkan dia dulu!"

Cahaya jalur keberuntungan mulai menghilang, makhluk abadi Pengadilan Surgawi menuduhnya seperti mereka sudah gila.

"Kami gagal menghancurkannya sepenuhnya." Di dalam Altar Keberuntungan Bencana, tatapan Bing Sai Chuan bersinar dingin.

Tatapannya berbalik dan dia segera memberi perintah tegas: "Demon Demon, Grandmaster Five Elements, segera kembali."

Cahaya jalur keberuntungan tidak bisa bertahan lama dan menghilang dengan cepat.Dewa Surgawi Pengadilan semua menagih, itu pasti akan berbahaya bagi Setan Bull dan Grandmaster Lima Elemen jika mereka tetap berada di luar.

Sebelumnya, Pengadilan Surgawi Gu Immortals takut jalur penyempurnaan formasi Gu tidak bisa mendukung banyak Dewa Gu dan karenanya tidak memperkuat Cong Yan dan Che Wei.

Grandmaster Bull Demon dan Lima Elemen memahami situasi dan dengan cepat mundur ke Calamity Luck Altar.

Che Wei tidak berdaya dan hanya bisa menonton.

Setan Banteng memasuki Calamity Luck Altar dengan ekspresi khawatir: "Lady Bunga masih terperangkap di Menara Surga Mengawasi, situasi di sana tidak diketahui."

Bing Sai Chuan mengangguk, ekspresinya tegas: "Kami akan sepenuhnya menghancurkan formasi jalur penyempurnaan ini dan kemudian menyelamatkan."

Ledakan!

Bing Sai Chuan belum selesai berbicara ketika Calamity Luck Altar bergetar hebat, tiga di dalam altar tidak bisa berdiri dengan stabil dan bergetar bersama dengan altar.

Sosok raksasa telah dengan kejam menginjak Calamity Luck Altar.

Karena tindakan ini, sebagian besar Calamity Luck Altar tenggelam dan terkubur di tanah.

Itu adalah Duke Long!

"Dengan saya di sini, ini sejauh yang Anda akan pergi. "Ekspresi Duke Long serius, tatapannya dingin. Kemarahan dari sebelumnya telah benar-benar berubah menjadi kekejaman, niat membunuhnya menembus udara dan mencekik orang lain.

Boom boom boom!

Duke Long mulai meninju Calamity Luck Altar.

Semburan tinju menghujani Calamity Luck Altar seperti badai.

Calamity Luck Altar bergetar tanpa henti, tenggelam ke tanah inci demi inci.Retakan dengan cepat muncul di permukaan Calamity Luck Altar dan mulai mengembang sebelum membentuk lubang.

Sejumlah besar cacing Gu mati.Bing Sai Chuan segera membagikan karya itu, ia mulai mempersiapkan langkah pembunuh untuk membalas, Banteng Setan ditugaskan memperbaiki Calamity Luck Altar, dan Lima Elemen Grandmaster, yang berspesialisasi dalam jalur formasi, diberi pekerjaan menyimpulkan dedikasi yang setengah hancur pembentukan jalur perbaikan.

"Kecepatan kehancurannya terlalu cepat, aku tidak punya waktu untuk memperbaiki Calamity Luck Altar sama sekali!" Beberapa napas kemudian, Banteng Setan berteriak.

Kepala Lima Elemen Grandmaster basah oleh keringat ketika dia mencoba menyimpulkan formasi dengan seluruh kekuatannya.

Bing Sai Chuan berkata dengan gigi terkatup, "Gigih!"

Duke Long sangat kuat, peringkat delapan Calamity Luck Altar, sebuah Rumah Dewa Abadi yang diciptakan oleh Giant Sun Immortal Venerable secara pribadi, sudah tidak mampu menanggung pukulan tak berujung Duke Long.

"Bangkit-!" Bing Sai Chuan berteriak, Calamity Luck Altar sekali lagi meletus dengan cahaya menusuk saat terbang menuju langit.

Duke Long yang telah meninju terus menerus merasakan kekuatan yang kuat datang dari Calamity Luck Altar.

"Turun!" Teriak Duke Long, dia mengangkat tinjunya di atas kepalanya dan menabrak seperti palu raksasa.

Langkah pembunuh abadi – World Shaking Dragon Hammer!

Dengan dentuman keras, Calamity Luck Altar yang baru saja naik hancur seperti bola.

Sejumlah besar cacing Gu mati, bangkai mereka terbang ke mana-mana. Sebuah lubang besar hancur terbuka di permukaan Calamity Luck Altar dari mana orang bisa melihat Bing Sai Chuan.

Bing Sai Chuan tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya.

Kekuatan Duke Long sudah melampaui imajinasinya yang paling liar.

Bahkan anggota Pengadilan Surgawi tercengang.

"Semuanya, biaya!" Pada saat ini, Dewa Northern Plains Gu yang diciptakan oleh panggilan kuno bergegas untuk memperkuat.

The Heavenly Court Gu Immortals tidak menghindar atau menghindar, bertemu dengan Dewa Gu Northern Plains langsung.

Pertempuran kacau sekali lagi.

Dan di belakang pertempuran kacau ini, Duke Long terus membombardir Calamity Luck Altar.

Di belakang Duke Long adalah formasi jalur perbaikan yang sedang diperbaiki dengan tergesa-gesa.

Seven Extreme Desolation bertarung dan membunuh, akhirnya membuka jalan darah ketika sampai di hadapan Duke Long.

"Calamity Luck Altar tidak bisa bertahan melawan Duke Long sendirian.Bing Sai Chuan harus mengakui fakta ini.

Setelah mendapatkan penguatan Seven Extreme Desolation, Bing Sai Chuan akhirnya memiliki kesempatan untuk beristirahat, dengan sedikit kesulitan, ia memanipulasi Calamity Luck Altar dan melawan Duke Long bersama dengan Seven Extreme Desolation.

Langkah pembunuh abadi – Spiraling Dragon Fang!

Duke Long membuka mulutnya saat giginya terbang.

Seratus gigi tajam melebar bersama angin, menjadi sekelompok pedang taring naga seputih salju yang menebas Calamity Luck Altar.

Chink Chink Chink!

Bilah taring naga menghantam Calamity Luck Altar dan menghasilkan suara yang kuat seperti tabrakan ratusan senjata.

Calamity Luck Altar seperti pondok di tengah badai, bahkan tidak bisa membalas.

Duke Long mencibir. Hanya dalam waktu singkat, gigi tumbuh lagi di mulutnya.

Mereka terbang sekali lagi, berubah menjadi pedang seputih salju yang menyelimuti Calamity Luck Altar dan Seven Extreme Desolation.

Segera, Seven Extreme Desolation menjadi sangat rusak sementara Calamity Luck Altar dipenuhi dengan lubang.

Langkah pembunuh abadi – Serangan Naga Cakar!

Langkah pembunuh abadi – Chaotic Dragon Fist!

Bayangan tinju terbang ke segala arah dan tanda cakar muncul di mana-mana. Kepala Seven Extreme Desolation dihancurkan lagi dan lagi, sementara Calamity Luck Altar berada di reruntuhan dan Bull Demon tidak bisa memperbaikinya.

Langkah pembunuh abadi – Perlindungan Sembilan Naga!

Sembilan bayangan naga ungu-emas besar melilit Duke Long.

Bukan karena Seven Extreme Desolation dan Calamity Luck Altar tidak membalas, tetapi serangan mereka semua diblokir oleh perlindungan sembilan naga.

Situasinya jelas; Duke Long memiliki dominasi yang sangat besar.

Seiring waktu terus berlalu, sisi Longevity Heaven pasti akan gagal.

"Kamu punya nyali untuk menginvasi Pengadilan Langitku, kamu akan membayarnya dengan nyawamu!" Duke Long mendengus.

"Untuk apa kau masih menolak? Anda tidak memiliki harapan lagi."Duke Long melangkah dan mengaktifkan gerakan pembunuh, mendorong seluruh Altar Keberuntungan Bencana ke tanah, ia kemudian meninju dengan kedua tangan dan mengirim Seven Extreme Desolation terbang jauh.

"Aku sudah bilang, ini sejauh yang kamu bisa."

"Kamu semua akan gagal, Pengadilan Surgawi akan tetap tak terkalahkan untuk selamanya!"

Suara Duke Long bergema di seluruh medan perang, menggerakkan hati semua orang.

"Metode apa yang masih kamu miliki? Gunakan semuanya, saya pribadi akan mengirim Anda ke jurang keputusasaan."Dia berbicara dengan lambat dan mantap, mata naganya yang tanpa ekspresi dan suara yang kejam membuat orang lain ketakutan.

Bing Sai Chuan dalam keadaan menyedihkan, Calamity Luck Altar tidak bisa lagi memberikan pertahanan yang komprehensif, ia dipenuhi dengan luka-luka.

Ini adalah hasil dari taring naga yang berputar.

Situasi semakin berbahaya, tetapi cahaya di matanya tidak pernah padam.

Dia masih memiliki harapan.

Di kedalaman pikirannya, ada kenangan yang tidak akan pernah dia lupakan.

"Ini adalah Eighty-Eight Benar Yang Bangunan? Begitu menakjubkan! Ini benar-benar layak menjadi ciptaan tuan.Bing Sai Chuan berdiri di samping Giant Sun Immortal Venerable dan berkata dengan hormat.

Giant Sun Immortal Yang Mulia tersenyum, dia memiliki ekspresi puas: "Dengan Rumah Gu Abadi ini, semua anak-anak saya akan menjadi kuat."

"Dewa, Anda benar-benar perhatian. "Bing Sai Chuan memuji.

"Namun."Giant Sun Immortal Venerable mengubah nada suaranya:" Saya merasa lebih antisipasi saat runtuh."

"Apa.apa?"

"Saya membuat bangunan ini sehingga suatu hari akan runtuh.Bing Sai Chuan, Anda adalah jalur waktu Gu Immortal, hibernasi.Ketika Eighty-Eight True Yang Building runtuh di masa depan, itu akan menjadi tanda bahwa kesempatan untuk menyerang Pengadilan Surgawi telah tiba."

Di dalam Calamity Luck Altar.

"Bahkan jika lukaku fatal, bahkan jika situasinya putus asa, bahkan jika kita telah menggunakan semua kartu truf kita, aku tidak akan menyerah.Karena rencana ini adalah pengaturan Ancestor Giant Sun!"

"Oh Pengadilan Surgawi, pemenangnya adalah kita!"

Bing Sai Chuan berteriak.

"Kepercayaan diri yang buta." Duke Long memberi ejekan menghina:" Anda hanya akan memperpanjang penderitaan Anda jika Anda terus bertekun."

Bing Sai Chuan mendengus: "Kamu tidak akan pernah mengerti kebesaran pria itu!"

Tidak jauh.

Suara mendesing!

Kehidupan ekor anjing yang memperpanjang musang Mao Li Qiu tiba-tiba berubah menjadi asap dan menghilang dari tempat kejadian.

"Kami akhirnya menyingkirkan pasangan pembunuh yang sempurna!"

"Ini memang layak menjadi ciptaan Pencuri Surga Setan Yang Mulia."

"Untungnya, ini adalah Pengadilan Surgawi.Dengan empat jalur aturan Gu Immortals dan dengan informasi terperinci tentang pasangan sempurna dalam catatan kami, kami bisa menguraikannya.Jika

ini adalah situasi normal, itu akan merepotkan."

Kehidupan ekor anjing yang memperpanjang musang telah terlibat dalam pertempuran sengit melawan dua binatang buas abadi legendaris dari Heavenly Court, Ruan Dan dan Shabi Ninety-five.

Dengan pasangan sempurna, ekor anjing memperpanjang musang dan klonnya mampu menekan mereka.

Tetapi dengan anggota Pengadilan Surgawi bangun, banyak orang mulai menargetkan pasangan yang sempurna dan akhirnya dapat mematahkannya.

"Cobalah bersikap liar lagi!"

"Anjing kecil, kamu sering menerkamku sampai buluku dicabut."

Ruan Dan dan Shabi Sembilan puluh lima dikelilingi Mao Li Qiu, bersama dengan beberapa Dewa Surgawi Pengadilan Gu.

Mao Li Qiu mungkin memiliki kekuatan yang luar biasa, tetapi jatuh ke dalam situasi ini, itu tidak mampu melawan banyak orang dan segera dipenuhi dengan luka-luka dengan darah yang keluar dengan cepat.

Tapi Ruan Dan dan Shabi Sembilan puluh lima juga tidak dalam kondisi yang baik.

Serangan balik Mao Li Qiu secara khusus ditargetkan pada keduanya.

Meskipun luka Mao Li Qiu terus meningkat dan menjadi semakin lemah sementara dominasi Pengadilan Surgawi meningkat, Ruan Dan dan Shabi Sembilan puluh lima masih terguncang dan bingung.

"Orang gila ini tidak takut mati!"

"Bahkan jika itu mati, itu mungkin akan menggigit sepotong dagingku selama serangan terakhirnya."

Dua makhluk abadi legendaris Pengadilan Surgawi tidak bisa tidak merasa cemas, salah satu dari mereka berteriak: "Mao Li Qiu, mengapa Anda menyia-nyiakan hidup Anda untuk Raksasa Abadi Abadi Yang Mulia? Ia membangkitkan Anda karena kemampuan bawaan Anda dan ingin membunuh Anda untuk memperpanjang hidupnya."

Mao Li Qiu berdiri di genangan darah, luka-lukanya mengerikan dan banyak yang begitu dalam sehingga tulangnya bisa terlihat.Bulunya yang mengkilap sekarang saling menempel karena darah.

Matanya telah menjadi gelap, tubuhnya bergetar seolah akan runtuh pada saat berikutnya.

Dia tahu tentang kondisi tubuhnya, mungkin akan mati di sini.

"Lalu apa?" Mao Li Qiu tertawa tanpa suara saat membuka mulutnya.

Sebuah memori muncul di benaknya.

Di bawah matahari terbenam, di gunung, Mao Li Qiu meringkuk seperti anak anjing di samping kaki

Raksasa Abadi Abadi Dewa Matahari.

Giant Sun Immortal Venerable membelai kepalanya, tapi itu menggigil.

Itu sudah mendengar tentang rencana Mulia Sun Immortal Yang Mulia, sekarang Giant Sun Abadi Immortal sudah dekat akhir umurnya dan memanggilnya, dia mungkin ingin membunuhnya untuk memperpanjang hidupnya.

Tapi Mao Li Qiu tidak berani melawan, itu sangat jelas: Bahkan jika memiliki kekuatan pertempuran peringkat delapan puncak, itu bukan pertandingan Giant Sun Immortal Venerable.Giant Sun Immortal Venerable bahkan tidak perlu menyerang untuk mati.

"Jangan takut, Mao Li Qiu.Aku tidak akan membunuhmu untuk memperpanjang hidupku." Raksasa Matahari Abadi Yang Mulia terkekeh.

Tubuh Mao Li Qiu menegang.

Giant Sun Immortal Venerable menatap langit malam yang menyilaukan seperti api: "Aku masih ingat hari pertama aku membawamu, hehehe, bagaimana waktu berlalu, kamu sudah tumbuh sejauh ini."

"Berbicara dari lubuk hatiku, kamu adalah anakku juga, seberapa berbedanya kamu dengan putra dan putri saya?"

"Sebagai orang tua, bagaimana aku bisa melukai anak-anakku sendiri?"

Mao Li Qiu tahu temperamen Giant Sun Immortal Venerable, dia tidak akan berbohong karena tidak perlu melakukannya.

Mao Li Qiu bertanya dengan linglung, "Tetapi Tuan, Anda dapat memperpanjang umur Anda dengan membunuh saya."

"Perpanjang umurku?" Giant Sun Immortal Venerable tertawa: "Saya hanya akan menyeret hal yang tak terhindarkan. Orang pada akhirnya mati, bukan begitu?"

Dia menggelengkan kepalanya, "Apa artinya hidup terus di bawah takdir? Kematian tidak terlalu sulit untuk diterima, lebih jauh lagi, anak-anak ditakdirkan untuk meninggalkan orang tua mereka dan hanya dengan begitu mereka dapat benar-benar tumbuh dewasa."

"Menguasai..."

"Berjanjilah padaku, kamu harus terus hidup dengan baik.Lakukan apa yang kamu suka, aku tidak akan memberimu perintah, jadilah dirimu sendiri dan hidup bahagia."

"Menguasai..."

Memori memudar ketika Mao Li Qiu memandang musuh-musuh di sekitarnya.

Dia mengangkat kepalanya dan tertawa dengan liar, auranya tiba-tiba melonjak: "Tuan, bahkan jika aku mati, aku akan membalas rasa terima kasih karena membesarkanku!"

"Sudah sekarat!"

"Benar, itu hanya memaksakan diri."

"Tapi hati-hati dengan serangan balasan terakhirnya."

Dewa Surgawi abadi memiliki ekspresi dingin saat mereka mengitarinya.

Surga hitam.

Luck Suppression Heavenly Palace.

Zombie abadi Raksasa Matahari sedang duduk bersila tanpa bergerak seperti patung.

Dia melihat ke arah selatan, adegan pertempuran di Pengadilan Surgawi tercermin di matanya.

Wajahnya tidak menunjukkan kesedihan atau kegembiraan saat dia perlahan mengangkat telapak tangannya.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.